

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Simpulan

Penulis telah melakukan pembahasan harga pokok produksi pada UMKM Sumber Rejeki, serta perhitungan harga pokok produksi menurut UMKM Sumber Rejeki dan menggunakan metode *full costing*. Berdasarkan pembahasan tersebut, penulis menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Biaya yang dikeluarkan oleh UMKM Sumber Rejeki yang termasuk ke dalam biaya produksi diklasifikasikan kedalam 3 jenis biaya, yaitu biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *factory overhead*. UMKM Sumber Rejeki tidak menggunakan metode apapun dalam menghitung harga pokok produksinya dan hanya menggunakan perhitungan sederhana. UMKM Sumber Rejeki hanya menjumlahkan semua biaya yang dianggap sebagai harga pokok produksi dari produk. Harga pokok produksi menurut UMKM Sumber Rejeki adalah Rp8.135/kg.
- 2) Bahan baku langsung yang digunakan untuk produksi gula merah adalah Rp297.554.000. Tenaga kerja langsung yang dikeluarkan untuk produksi adalah Rp27.300.000. Biaya tidak langsung atau *factory overhead cost* yang dikeluarkan adalah Rp30.111.667. Menggunakan metode *full costing*, penulis

mendapatkan harga pokok produksi untuk gula merah adalah Rp8.452/kg. Penggunaan metode *full costing* menghasilkan harga pokok produksi lebih tinggi Rp317 dari perhitungan harga pokok produksi menurut UMKM Sumber Rejeki.

- 3) Penyebab perbedaan harga pokok produksi adalah karena UMKM Sumber Rejeki tidak menambahkan beberapa biaya yang dikeluarkannya ke dalam harga pokok produksi, yaitu biaya minyak, gamping, uang makan, depresiasi mesin, dan biaya perawatan tahunan mesin.

4.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan pengamatan yang dilakukan pada UMKM Sumber Rejeki, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu keberlangsungan operasional usaha kedepannya lebih baik.

- 1) UMKM Sumber Rejeki seharusnya memasukkan semua biaya produksi yang terjadi ke dalam harga pokok produksinya dan menghitungnya dengan akurat. Termasuk biaya tidak langsung pada produksi yang sifatnya tetap maupun variabel.
- 2) Sebaiknya UMKM Sumber Rejeki menggunakan metode *full costing* dalam menghitung harga pokok produksinya. Karena dengan metode *full costing* semua biaya baik yang bersifat tetap maupun variabel dapat dihitung dengan detil dan akurat, serta nantinya akan didapatkan informasi yang berguna untuk melakukan perencanaan strategi kedepannya untuk meningkatkan keuntungan.
- 3) UMKM Sumber Rejeki sebaiknya menentukan margin untuk produk yang dijualnya agar jumlah harga pokok produksi dapat direncanakan dengan

efektif, sehingga UMKM Sumber Rejeki bisa mendapatkan keuntungan yang maksimal.